

Orasi 10(1).pdf

Sources Overview

4%

OVERALL SIMILARITY

- 1 Sudjana Sudjana. "Pembatasan Perlindungan Kekayaan Intelektual (Hak Cipta) dalam Perspektif Hak
CROSSREF
- 2 Muslimin Ritonga. "Penerapan Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah di Era Hoax Milenial (Pemuda Wa
CROSSREF
- 3 Azhar Azhar, Achmad Djunaidi. "PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL DAN KARAKTER DALAM PPKn DI S
CROSSREF
- 4 Ilham Rasyid, Jessica Roma Felixiani Keviola. "Gerakan Earth Hour Tangerang Dalam Perspektif Politi
CROSSREF
- 5 Layaman Layaman, Novi Andriyani. "Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Serta Dampaknya Pad
CROSSREF
- 6 Siti Noor Hidayati, Suryadi Dwi Saputra. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Komunikasi, dan Mo
CROSSREF
- 7 Pajrun Kamil. "Peran Dakwah Melalui Media Cetak Untuk Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Te
CROSSREF
- 8 Setiawandi Hakim. "Dampak Negatif Pemilihan Kepala Daerah Langsung dan Pemilihan Kepala Daera
CROSSREF
- 9 Fauziah Rasad. "Remedi Pelanggaran Hak Asasi Manusia Akibat Tindak Pidana Korupsi", Jurnal HAM
CROSSREF

- 10 Anjar Mukti Wibowo, Shoffikha Cahyanul Janah. "Sejarah Perkembangan Kesenian Tari Gaplik Di Desa: ..."
CROSSREF
- 11 Rukh Oyah, Drs Mahdi. "PERAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA PROGRAM MAPAG SURYA TERPILIH ..."
CROSSREF
- 12 Bakti Komalasari, Adinda Tessa Naumi. "Analisis Penggunaan Internet Sebagai Referensi Mahasiswa ..."
CROSSREF
- 13 Dwi Novita Sari. "UPAYA PREVENTIF GURU KRISTEN DALAM MENGHADAPI DEGRADASI MORAL ANAK ..."
CROSSREF
- 14 Mochamad Noeryoko. "Geliat Ekonomi Pasar Ikan Palibelo Kabupaten Bima", JURNAL PENDIDIKAN ..."
CROSSREF
- 15 Yuyun Yumiarti, Bakti Komalasari. "Pemanfaatan Internet dan Agenda Setting Media Massa", Jurnal ..."
CROSSREF
- 16 Busra Febriyarni. "Analisis Hadis-Hadis yang Disampaikan Mubaligh di Masjid Agung Baitul Makmur ..."
CROSSREF
- 17 Juminem Juminem. "ADAB BERMEDIA SOSIAL DALAM PANDANGAN ISLAM", Geneologi PAI: Jurnal ..."
CROSSREF
- 18 Lutfi Fransiska Risdianawati, Muhammad Hanif. "Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara ..."
CROSSREF
- 19 Mariam Mariam, Syamsuri Syamsuri, Mansur Mangasing. "TRANSFORMASI KAJIAN KEISLAMAN PAI ..."
CROSSREF
- 20 Muhammad Azizullah Ilyas. "Kompetensi Juru Dakwah dalam Pandangan Jama'ah Tabligh", Jurnal ..."
CROSSREF

Excluded search repositories:

- Submitted Works
- Internet
- Publications

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes

Excluded sources:

- None



Orasi

Jurnal Dakwah dan Komunikasi

p-ISSN 2085-7357 | e-ISSN 2541-7

<http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi>

Volume 10 No. 1 Juli 2019

PENINGKATAN *PUBLIC SPEAKING* MATA KULIAH JURUSAN KPI: UPAYA MENCETAK RAHMATALLIL ‘ALAMIN

Aan Mohamad Burhanudin^{1,a)}, A. Syaiful

¹**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon**

²**Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon**

^{a)}**e-mail: aan.m.burhanudin@syekhnurjati.ac.id**

ABSTRACT

In Indonesia, public speaking skills are truly valuable, leaders use these skills in delivering speeches that can influence the way people think. The core of the KPI Department is Islamic Broadcasting with "bilqaul" course has the principles and methods that must be possessed in every case, public speaking is the most strategic skill.

The aim of the study was to find out how to improve the public speaking KPI students. Explain curriculum evaluation related to public speaking ability. KPI major students, know how to print a formal curriculum While the methodology of this study is qualitative research with techniques with observation and in-depth interviews.

The results of this study are in the context of curriculum evaluation

learning support facilities. Third, the KPI Department has not det that can be developed and it becomes a bargaining power for itself which can attract public interest. As for the way to print alamin Dai, namely First, it avoids the misinterpretation of Hadith. Second, Da'i must be able to understand the text and cc teachings. Third, da'wah must be based on the principle of which is also rahmatan lil alamin contained in the Qur'an. Fou

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

number of efforts from KPI lecturers who oppose radicalism understandings from entering.

Keywords: *Da'i, KPI curriculum, Public Speaking.*

ABSTRAK

Di Indonesia, keterampilan berbicara di depan umum menja benar-benar berharga, para pemimpin menggunakan ketal *speaking* dalam menyampaikan orasi-orasi yang dapat mem berfikir dan bergerak massa. Inti dari Jurusan KPI adalah Penyar *bil lisan*, yang tentu saja memiliki prinsip-prinsip serta meto dimiliki oleh seorang da'i. Dalam hal ini, *public speaki* keterampilan yang paling strategis.

Tujuan Penelitian adalah mengetahui cara meningkatkan ken *speaking* mahasiswa KPI, Menjelaskan evaluasi kurikulum dengan kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan KPI, M mencetak da'i yang rahmat al lil 'alamin.

Sementara Metodologi dari Penelitian ini adalah Penelitian K 18
14 teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara Hasil dari Penelitian ini dalam konteks evaluasi kurikulum untu kemampuan *public speaking*: Pertama, pengembangan praktek c KPI secara lebih maksimal. Jurusan KPI memerlukan pengemban serius mengarah pada perbaikan dan perubahan strategi pemb Jurusan KPI memerlukan maksimalisasi dalam masalah keler pendukung pembelajaran. Ketiga, Jurusan KPI belum menentu yang dapat dikembangkan dan itu menjadi daya tawar bagi jur yang dapat menarik minat publik. Adapun terkait cara men rahmat al lil alamin, yaitu Pertama, menghindari adanya tai terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Kedua, Da'i harus mampu mer konteks ajaran Islam. Ketiga, dakwah harus berdasarkan pri yang juga *rahmatan lil alamin yang termaktub dalam al qurar* semacam upaya-upaya dari dosen-dosen KPI yang menent untuk membendung paham-paham tersebut masuk.

Kata Kunci: *Da'i, Kurikulum KPI, Public Speaking.*

... mampu mewujudkan peran strategisnya dalam menciptakan kondisi sosial bangsa yang damai, sejuk dan menghargai keanekaragaman. Negara Indonesia merupakan negara besar yang dibuktikan dengan jumlah penduduk yang banyak, pulau yang banyak, serta suku, bahasa dan budaya yang beraneka ragam

... tentu bukanlah sederhana tetapi saat ini upaya yang sistematis, komprehensif, hal yang kemajemukan yang sangat multiaspek, beragam organisasi, bahasa, suku dan

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

adat istiadat. Keberaneka ragam tersebut tentu saja sangat riskan menimbulkan konflik.

Di zaman globalisasi sekarang ini, tantangan dan cobaan begitu deras mengalir dan terjadi di Indonesia yang terus merongrong Kesatuan Republik ini, mulai dari perang peradaban, ideologi HAM, Pemikiran Kapitalis, Liberalisme, isu terorisme, isu perpecahan, dan lain sebagainya.

Tentu saja mencermati kondisi dan situasi tersebut diperlukan satu langkah strategis dan sistematis dalam meningkatkan SDM agar umat islam mampu membendung arus informasi dan perang pemikiran serta perang budaya atau bahkan mengambil alih penguasaan teknologi informasi dari barat tersebut sehingga informasi yang datang atau menyebar tidak menjerumuskan tapi mencerahkan. Salah satu usaha yang perlu mendapat perhatian serius adalah bagaimana kita mampu mencetak mahasiswa sebagai Da'i yang memiliki kemampuan public speaking yang handal dan hebat. Karena mahasiswa merupakan asset bangsa yang akan meneruskan estafeta perjuangan bangsa Indonesia dimasa depan.

Salah satu teori komunikasi yang bisa diterapkan terkait dengan studi ini adalah teori komunikasi massa atau kelompok. Komunikasi massa itu sendiri didefinisikan dalam tiga ciri:

a. Komunikasi massa diarahkan kepada

kompleks yang biaya besar.¹

Kenyataan terbiasa melakul memenuhi beraga kita. Ajaibnya melakukannya dan metode beberapadiantara k mampu berkomunikasi tulisannya energi pengemasan pe penuturannya logis berkomunikasi seh ingin disampaikan audiens/pemirsa. A komunikasinya yar dan karir sosialnya

Public

merupakan kema yang mampu m penerapan teknik keampuhan dari membujuk khalaya banyak tokoh, s Abraham Lincoln, body language sert kuat dan hebat, 1 persepsi audiens. sejarahnya, awal komunikasi secara ke zaman Yunani 1 muncul dari kprih sehari-hari. Negara

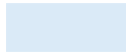
umum, sering dijadwalkan untuk bisa mencapai sebanyak mungkin anggota audiens secara serempak dan sifatnya sementara

- c. Komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang

¹ Werner Tankard, "Teori Media : Jakarta. Ha

² Ibnu "Komunikasi un
Pengantar dalam 'manusia", Kar: B Stewart. Terj. Ibn Jakarta. Hal.xi

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu



Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

pemerintahan, hukum, dan pendidikan dilakukan secara lisan. Warga Yunani juga harus menjadi pengacara bagi diri sendiri. Terdakwa dan pedakwa sama-sama mesti menjelaskan kasus yang mereka alami sebelum juri yang terdiri dari beberapa ratus orang memutuskan siapa yang salah dan siapa yang benar. Penentuan perkara di Athena dilakukan secara bersama-sama, dan sebagai hasilnya berbicara didepan umum (public speaking) dalam konteks hukum menjadi sebuah keasyikan tersendiri.³

Bukti lain yang menunjukkan bahwa kegiatan public speaking mempunyai andil yang sangat besar terhadap perubahan adalah seperti yang dikemukakan Jalaludin Rahmat dalam buku Retorika Modern menyatakan bahwa seorang kopral kecil, veteran perang dunia II berhasil naik menjadi Kaisar Jerman. Dalam bukunya, Mein Kampf dengan tegas Hitler mengatakan bahwa keberhasilannya disebabkan oleh kemampuannya berbicara. Ich konnte reden, katanya lebih lanjut Hitler berkata Jede grosse bewegung auf dieser erde verdankt ihr wachsen den grosseren rednern und nicht den grossen schreibern (setiap gerakan besar didunia ini dikembangkan oleh ahli-ahli pidato dan bukan oleh jago-jago tulisan).

Lebih lanjut dia mengatakan bahwa seorang politikus muda berdiri menyampaikan pidatonya. Pidato yang pertama disampaikannya dan pidato yang paling tidak menarik. Hadirin gaduh,

berhasil menyampaikan pendengarnya. Dia terkenal dengan pidato Inggris kelas wahid.

Di sini penelitian ini bagi Syekh Nurjati bisa masyarakatnya yang perubahan besar terhadap agama klaim maju dan hebat kegiatan public speaking semangat dari zaman tokoh-tokoh dunia perubahan besar berbicara didepan dengan baik dan dikatakan Hitler tad didunia dikembangkan.

Apalagi teknologi internet sudah merasuki se dari mulai anak dewasa/tua, pengaruh ini begitu massif dan daging maksudnya lepas dari kemampuan teknologi memasuki sisi pengaruhnya pun be

Kondisi ini bahwasanya dai ya dakwah Islamiyah lembut, dan persu

Politikus ini gagal dalam tugasnya. Sheila, seorang tua menasehatinya untuk belajar cara berpidato yang baik. Seminggu kemudian ia

³ Brendt D. Ruben dan Lea P. Stewart, "Communication and human behaviour", Terj. Ibnu Hamad, "Komunikasi dan Prilaku Manusia", Rajagrafindo : Jakarta. 2013. Hal. 23-24

rahmatallahilalamin,
cenderung sektaria
golongan tertentu,
perpecahan dikalau
yang tentu tidak di

⁴ Jalalud
Modern pendekar
rosdakarya : Bandu

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

sendiri, potensi perpecahan sekarang ini sangat besar.

Selain dari pada itu banyak permasalahan lain yang sangat menghambat untuk terwujudnya dai yang rahmatallil'amin, diantaranya adalah kecakapan berkomunikasi merupakan problem dai, mahasiswa dakwah tidak siap terjun ke masyarakat public speaking belum menjadi tujuan utama penyiaran Islam, jurusan harus mendesign program untuk membekali mahasiswa dengan public speaking, penyampaian dakwah yang kadang menimbulkan masalah, problem kurikulum, problem dosen, problem sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Menurut Husaein Umar (Jakarta, 2010 : 4) Penelitian Kualitatif merupakan jenis penelitian untuk memproduksi ilmu-ilmu lunak sebagai metode pemahaman atas keunikan dan dinamika lingkungan yang bersifat luas dan kompleks, penalaran induktif dan dialektik amat dominan, temuan-temuan dalam studi kualitatif dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dengan menggunakan observasi terstruktur, tidak terstruktur, dan interaksi komunikatif (in depth interview), peneliti berperan sebagai alat pengumpulan data utama.

4 Sayekti Pujosu mengemukakan pe dan Djumhur yang kasus dapat diarti mempelajari sese mendalam untuk n penyesuaian diri ya

2.3 Sumber Data

Secara um terbagi kepada dua

- Data Primer, dapat dari Pengelola ku dengan publi dan fakulta berhubungan Mahasiswa mahasiswa ju
- Data sekunde penelitian yan pada data pri karya ilmiah, dokumen, ya dapat menja dengan kata menjelaskan (Sumadi Sury

2.4 Teknik Pengu

12 Teknik p peneliti pergunakan adalah sebagai beri

- Observasi.

metode studi kasus. Sebagaimana pendapat Lincoln dan Guba (Sayekti Pujosuwarno, 1992: 34) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan case study ataupun qualitative, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Lebih lanjut

Teknik ini mencari dan menyunting data yang diperoleh dari lapangan, dan kemudian mengorganisasikan, menjabarkan, dan mensintesa, menyusun mana yang penting

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volume

sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiono, 2010 : 244).

Teknis penganalisisan data ini dilakukan secara tiga tahap, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data.
- b. Penyajian Data
- c. Kesimpulan Verifikasi

3. Hasil Penelitian

3.1 Pandangan Informan Tentang Public Speaking (PS)

3.1.1 Pengertian Public Speaking

Di Indonesia, keterampilan berbicara di depan umum menjadi sesuatu yang benar-benar berharga, terutama bagi para pemimpin pergerakan pada awal abad ke-20. Pada masa itu, para pemimpin Sarekat Islam (SI) menggunakan ketarampilan publik speaking dalam menyampaikan orasi-orasi yang dapat mempengaruhi cara berfikir dan bergerak massa. Dalam *vergathering-vergathering* (rapat-rapat umum) organisasi, Tjokroaminoto misalnya, dengan suaranya yang berat dan lantang dan tubuh yang tegap berhasil menarik perhatian publik dan menarik massa untuk bergabung ke dalam organisasi SI saat itu. Termasuk Bung Karno, presiden pertama Republik Indonesia dalam setiap pidatonya berhasil membakar semangat revolusi rakyat Indonesia saat itu.⁵

Untuk lebih memahami PS itu sendiri, harus dipahami pengertiannya terlebih dahulu. Secara sederhana, definisi

bersama para pendengar. Pada dasarnya ini ada dua aspek yaitu proses kreasi dan sebuah proses kreasi yang kemudian dikembangkan dan dikembangkan. Proses ini terdiri dari satu orasi dan banyak pendengarnya.

Sementara itu, dalam *Public Speaking* (Public speaking, communication process and signals circulate speaker and listener) adalah sebuah keterampilan komunikasi dan berinteraksi, antara lain berinteraksi, antara lain berinteraksi, antara lain berinteraksi.

Dalam hal ini, pembicara yang berbicara adalah simbol-simbol yang mengandung makna. Simbol dan makna tersebut digunakan untuk mendidik, membimbing, memberikan informasi tertentu pada suatu audiens.

Yayah Nurdin dosen di Jurusan Komunikasi mengategorikan komunikasi kelompok speaking dilihat dari komunikasi, termasuk *communication*. Komunikasi tersebut dibagi menjadi

memberikan pidato di depan publik) dan *the art of science of effective oral communication with an audience* (seni dari ilmu berkomunikasi lisan yang efektif

communication. P organization comm communication (k kelima, medio com

⁵ Pidato Soekarno dapat ditemukan di Bukunya “Di Bawah Bendera Revolusi” jilid ke-2.

⁶ Lihat <https://www.publicengertian-public-sp>
⁷ *Ibid.*

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

Yayah mengandaikan public speaking sebagai sebuah jenis komunikasi yang melibatkan kelompok besar, bukan komunikasi antar pribadi yang bersifat personal dan sangat terbatas atau pun komunikasi yang melibatkan massa dalam jumlah yang tak terbatas. Dalam hal ini, PS adalah komunikasi dengan banyak penerima pesan, namun dibatasi oleh sebuah kelompok (atau dalam lingkup ruang dan waktu) tertentu. Hal ini membedakan PS/*large group communication* dengan *mass communication* yang jangkauannya terlalu luas dan membutuhkan media untuk merealisasikannya.

“Komunikasi massa berbeda dengan public speaking. Komunikasi massa artinya berkomunikasi dengan massa (khalayak) dengan menggunakan media massa, kalo *public speaking* berkomunikasi dengan massa (khalayak) menggunakan lisan, berbicara (langsung tatap muka)”.

Sedangkan sebagai bagian dari level komunikasi kelompok, PS masuk ke dalam klasifikasi komunikasi kelompok besar. Akan tetapi, batasan antara kelompok besar ini tidak begitu jelas jumlahnya secara kuantitas. Yayah tidak secara jelas menunjukkan batasannya. Untuk lebih memahami pengertian public speaking, dapat dibandingkan dengan komunikasi sehari-hari yang secara alamiah berlangsung begitu saja. Ada beberapa ciri yang bisa membedakan keduanya. Seperti yang disampaikan

speaking dengan
Tentu saja akan b
reaksi ketika dalam
keseharian maupun
besar. Menurutny
membedakannya: y
disampaikan mela
Kedua, PS disamp
yang lebih formal
sehari-hari. *Ketiga*
pun akan berbeda
percahapan sehari-l

3.1.2 Ruang Lingkup *Public Sp*

ilmu yang terdiri
berbicara di depan
kelompok besar dan
Dalam hal ini
menyebutkan be
Pembicara disebut
Dua batasan yang
yaitu ketika dala
dalam sebuah
memungkinkan k
muka. Dalam
menyebutkan bebe
misalnya Pidato/O
(MC), Moderator
Masing-masing d
tersebut dapat diura
a. Pidato

Secara u
adalah proses s
pikiran dalam

tentang pengalaman tersebut di hadapan lebih banyak orang, mulai dari 30 hingga 100 orang. Apakah cara kita berbicara akan berbeda? Apakah reaksi kita akan berbeda? Apa perbedaan utama antara public

mempengaruhi per
Transfer informas
selanjutnya menga

⁸Hendriya
Dharmawan da
“Pengantar Public
[http://www.pustaka
content/uploads/pd:](http://www.pustakacontent/uploads/pd:)

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

9

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

bentuk maksud tertentu. Demikian itu bergantung pada jenis pesan yang disampaikan dalam pidato tersebut; 1). Informatif; 2). Persuasif, misalnya pidato keagamaan/dakwah; 3). Argumentatif, misalnya orasi; 4). Deskriptif, misalnya informasi tentang gambaran sesuatu dan keadaan; 5). Rekreatif, misalnya *stand up comedy*.⁹

b. *Master of Ceremony (MC)*/Pembawa Acara

Master of Ceremony (MC) dalam bahasa Indonesia dikenal dengan pembawa acara. MC menurut Aiyub Ahmad merupakan seorang yang ditugaskan untuk mengumumkan acara yang sedang berjalan, sesuai dengan urutan yang ditetapkan, yang bersifat resmi, dan tidak banyak improvisasi dalam megantar acara. Tugas sebagai MC selain mengumumkan acara, juga bertanggung jawab atas kesuksesan acara dan menarik perhatian khalayak dan pendengar agar tetap fokus mengikuti jalannya acara yang ia pimpin (Aiyub, dalam www.librarybus.com, 2018)¹⁰. Oleh karena itu MC seringkali disebut juga pimpinan acara. Sebutan lain bagi MC adalah protokol dan pranata cara.

Lebih jauh, sebagai seorang pembicara di depan umum, ada beberapa kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki seorang MC. Beberapa keterampilan itu misalnya: a). Mampu

berbicara di depan umum dan dapat mengekspresikan ide dan perasaan di depan khalayak yang baik dan sesuai dengan situasi dan kondisi. b). Dapat berpenampilan rapi dan sesuai acara; c). Mudah bergaul, dan dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan seterusnya.

Untuk dapat menjalankan tugas sebagai MC, sebaiknya selesaikan terlebih dahulu naskah acara, yang merupakan urutan acara yang sudah disepakati oleh panitia. Naskah acara ini berfungsi sebagai *round down* acara. *Round down* ini adalah daftar nama semua orang yang akan tampil di acara. *Round down* ini adalah daftar undangan-undangan acara, atau disebut *round down* ini, sebagai acuan dalam rangkaian acara. Mengetahui setiap nama yang tampil. Sedangkan *cue card* yang dipegang oleh pembicara yang sedang berbicara seorang MC. Biasanya berisi nama acara, nama sponsor, nama acara dan *product*.

c. Moderator

oien Telkom Professional Certification Center yang diselenggarakan pada 9-10 Agustus 2017 di Telkom PCC Bandung. Materi tersebut dapat diunduh di <http://hr.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2018/05/materi-pelatihan-public-speaking.pdf>

¹⁰Aiyub Ahmad, *Kiat Menjadi Pembawa Acara*, (Kemenag Aceh), Lihat di <https://www.librarybus.com/>

acara. Moderator pemimpin diskusi dalam ruang lingkup memenuhi kriteria

¹¹Kevinda. *Dalam Dunia* <http://willykevinda>.

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

muka di hadapan orang banyak dalam suatu tempat". Tujuan utama adanya seorang moderator yaitu agar sebuah forum diskusi atau musyawarah dapat berlangsung secara konusif dan senantiasa mengikuti alur topik yang sudah ditentukan.

Dengan demikian dapat dijelaskan, ada beberapa tugas seorang moderator dalam sebuah diskusi¹²:

- 1) Mengawal dan mengawasi jalannya lalu lintas diskusi agar sesuai topik yang disepakati;
- 2) Mendinamisasi jalannya diskusi dengan cara memunculkan ide-ide yang menarik yang muncul selama diskusi;
- 3) Memperjelas dan membimbing peserta diskusi agar dapat dengan mudah memahami topik yang dibahas dalam diskusi;
- 4) Mengingatkan jika ada peserta diskusi yang cenderung keluar dari topik pembahasan;
- 5) Melakukan tindakan menyortir, menghapus, memindahkan, mengunci, membuka maupun memecah topik tertentu jika diperlukan agar jalannya diskusi lebih fokus dan kondusif;
- 6) Memberikan peringatan kepada peserta diskusi yang dianggap menyalahi aturan yang disepakati, atau berpotensi mengganggu dan mengacaukan diskusi, namun tetap dengan cara-cara yang baik dan beretika.

Sebelum tampil dalam sebuah acara

moderator harus persiapan atas b pertama kali ha memahami secara yang akan dipimpin dan pembicaraanya seorang moderato *preview* dan ka sehingga dapat t menguasai topik ba sangat membantu moderator, adalah bincang terlebih d tentang apa saja untuk di bahas, se persepsi dan pandai Di antara hal yang seorang moderator form yang sebagai yang dibawa saat d yang biasanya diba

- 1) Form Kurik Diskusi;
- 2) Form yang da moderator sen
- 3) Form Kesimp peserta dan ja
- 4) Form yang pembicara
- 5) Form yang let

3.1.3 Teknik dan F

Dalam pra khusus untuk 1 merinci beberapa t

Linat materi “*Public speaking Training*” yang disampaikan oleh Yunyun Ratna. Acara ini diselenggarakan oleh Telkom Professional Certification Center yang diselenggarakan pada 9-10 Agustus 2017 di Telkom PCC Bandung. Materi tersebut dapat diunduh di <http://hr.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2018/05/materi-pelatihan-public-speaking.pdf>

penyampaian pesan
Tentu sebagai ilmu
ini menjadi sangat

¹³ Akhmad
*Menjadi Moderator
Handal.*
<http://www.akhmadmenjadi-moderator>

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Banyak pula yang penulis-penulis yang berusaha mengkaji keterampilan ini.

- a. Teknik mengatasi demam panggung
- b. Teknik Olah Vokal
- c. Teknik Persiapan
- d. Penampilan PS; membuka PS, menyampaikan materi

Sementara itu, ada beberapa metode penyampaian materi PS yang dapat digunakan pada tahap ini¹⁴, yaitu:

- a. *Impromptu/Ad Libitum*;
- b. *Reading Complete Text*
- c. *Memorizing*
- d. *Extempore*

3.2 *Public Speaking* (PS) dalam Konteks Dakwah Islam

Definisi dakwah menurut Toha Yahya Umar adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁵ Sementara H.M. Arifin M.Ed. mendefinisikan dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan. Dalam definisi tersebut dapat dipahami bahwa

tingkah laku secara tanpa paksaan dalam

Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan lisan, seperti nasihat konseling tulisan yang mana akan tetapi melalui online seperti artikel sastra dan sebagainya seperti kerja-kerja pengorganisasian aksi massa dan ada belum pula dapat Islam, nasihat dalam kategori dakwah Sabda Nabi Muhammad

“Barangsi melihat suatu kemuliaan merubahnya dengan bisa maka dengan bisa juga maka lemah-lemahnya Bukhori).

Dalam hal ini aktivitas dakwah yang dilakukan dengan lisan. Dengan memiliki prinsip-prinsip harus dimiliki oleh ini, PS merupakan strategi. Ada banyak hal yang harus diperhatikan materi berupa nasihat cara/metode-nya

SwT, baik dengan cara lisan, tulisan maupun

“Katakanlah, *Imla*
dan orang-orang
mengajak (kamu)
hujjah yang nyata’.

¹⁴ Lihat materi “*Public Speaking Training*” yang yang disampaikan oleh Yunyun Ratna.

Sementara
125 Allah Swt
hendaknya seorang

¹⁵Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,
(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),
hlm. 1.

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

pesan atau nasihat baik dengan cara komunikasi yang baik pula,

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

[An-Nahl/16: 125].

Sangat jelas, bahwa dalam berdakwah khususnya dakwah dengan menggunakan lisan metode merupakan hal yang penting. Teori dan praktek PS menempati posisi penting sebagai acuan keberhasilan dakwah *bil lisan*. Tidak sedikit pesan yang baik justru tidak tersampaikan dengan baik, karena cara menyampaikannya yang tidak terstruktur dan tidak dengan kaidah komunikasi yang baik. Jika dalam keadaan di mana seorang da'i harus berhadapan dengan pendengar yang banyak dalam suatu tempat dan waktu tertentu, teori dan praktek publik speaking mutlak diperlukan.

3.3 Proses Pengembangan Public Speaking di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

3.3.1 Public Speaking (PS) Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan di Jurusan KPI

Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu bidang studi yang dibuka oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon sejak 1997. Artinya sampai sekarang, jurusan ini sudah termasuk jurusan yang relatif lebih tua, ketimbang beberapa rumpun studi dakwah yang lain, seperti Jurusan Bimbingan

Muzakki menyebu begitu menjadi pri dipusatkan pada pe bidang jurnalistik d

Latar

kurikulum KPI pa sejak studi bar Universitas Islam Universitas Padjad Dapat dimengerti, masa-masa memi *Speaking* masuk pada 2010, yaitu pa tetapi meskipun dimasukkan kajian praktiknya saat itu praktik, dalam 1 ceramah. Pak M pengampu kurikulum mencetak da'i secara

Seiring

orientasi dakwah komunikasi. Perub kurikulum. Di sini mulai muncul.

Meskipun masuk kurikulum, sejak lama. Prakt sekarang masih dik beberapa matakulia KPI. Bagaimana mahasiswa di Jurus

Sejak awa rumpun pendukung

Pak Muzakki, sejak saat pendiriannya PS sudah ada dalam kurikulum KPI, meskipun tidak dengan nama *public speaking*. Saat itu, yang ada matakuliah *Retorika*, yang saat itu diampu oleh Pak Arif¹⁶. Akan tetapi, Pak

¹⁶ Salah satu dosen KPI yang masuk sejak awal-awal berdiri sampai sekarang, bersama Pak Muzakki.

matakuliah yang keterampilan tersebut matakuliah PS (di salah satu keterampilan tulisan, diwakili s terkait dengan 1 jurnalistik. Sementara audio-visual diwak

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

dan keterampilan menggunakan media seperti fotografi, radio dan videografi. Oleh karena itu, sebaran matakuliah dirancang untuk mendukung ketiga keterampilan tersebut.

Dalam konteks pengembangan PS, beberapa sebaran matakuliah yang melibatkan keterampilan lisan menjadi relevan.

Akan tetapi, beberapa informan mahasiswa menyebutkan beberapa otokritik berdasarkan pengalaman belajarnya di bidang-bidang tersebut. Ada juga beberapa informan yang menyebutkan sebaliknya, bahwa matakuliah PS cukup mendukung dalam pengembangan PS mahasiswa KPI. Lalu, bagaimana kelebihan dan kekurangan tersebut menurut informan dalam penelitian ini?

Selain PS, ada juga beberapa matakuliah yang berkaitan dengan PS, yaitu matakuliah-matakuliah yang berkaitan dengan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi. Misalnya, Fatnurrohman (Semester 5) menyebutkan ada tiga matakuliah: Ilmu Komunikasi, Ilmu Dakwah dan Teknik Wawancara. Ia sendiri belum mendapatkan matakuliah PS. Meskipun berkaitan dengan PS, dari matakuliah-matakuliah itu ia memberika kritik terkait sistem pembelajarannya. Sistem pembelajaran KPI menurutnya masih monoton, dan lebih banyak berbasis *textbook*, bukan berbasis praktek. Sementara proses presentasi tugas

dari setiap mata kesibukan lain di mahasiswa tidak untuk serius meng dan serius. Tentu s malas juga turut me

Salah satu menuturkan penga terkait pengemba Dalam matakuliah diberikan tugas ke beberapa kelompok kelompok diberika Masing-masing ke membuat semaca project yang terk komunikasi. Ada kelompok talkshow yang lainnya.

semacam ini perkembangan skil perkuliahan. Pa sederhana, misalny dalam kelas, atau bagaimana pun be praktek, semakin t PS. Pengalaman y membuat acara ta dirancang seper talkshow. Ada jug reporter di sebuah sitausi yang sedang

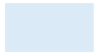
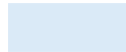
Dengan de pembelajaran di k

matakuliah Ilmu Komunikasi, ia menilai sistem belajarnya terlalu monoton, meskipun mengampu matakuliah ilmu komunikasi, tidak mempraktekkan komunikasi dan cenderung satu arah.

Akan tetapi, demikian itu berlaku hukum sebab akibat. Menurutnya, kesibukan mahasiswa (tugas kuliah yang terlalu banyak

mahasiswa untuk b tidak memberikan berbicara secara relevan. Perlu pembelajaran yang menggerakkan m: dalam diskusi, sebagainya.

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu



Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

Dapat disimpulkan di sini, pengalaman belajar mahasiswa di Jurusan KPI cenderung berbeda antara satu dengan yang lain. Ada banyak variasi pengalaman belajar masing-masing kelas dan masing-masing angkatan, bahkan masing-masing individu. Akan tetapi secara umum, pembelajaran di kelas memang masih didominasi dengan proses pembelajaran yang monoton, padahal keilmuan KPI merupakan keilmuan yang dapat dikatakan keilmuan praktis, bukan cabang keilmuan murni. Teori dan praktek harus benar-benar seimbang. Hanya beberapa saja matakuliah yang menerapkan sistem praktek. Akan tetapi, apakah yang benar-benar mendukung keterampilan PS mahasiswa menurut perpektif mahasiswa KPI sendiri?

Ada banyak hal, seperti telah dijelaskan di atas, misalnya ada mahasiswa yang berkembang dari kegiatannya saat mengajar anak-anak TK. Ketika beberapa mahasiswa diajukan pertanyaan, apakah proses perkuliahan pendukung keterampilan PS? Jawaban diplomatis diberikan oleh salah seorang informan: "bisa mendukung, bisa dibilang tidak." Pembelajaran di KPI secara umum terfokus pada pendalaman teori, dan berbasis *textbook*. Sementara praktik-praktik dalam matakuliah diakui cukup membantu perkembangan kemampuan PS. Akan tetapi porsi sangat sedikit, hanya pada saat PPL dan tugas beberapa matakuliah. Seperti diungkapkan seorang informan, kegiatan

- b. Pembelajaran praktek berupa agung dan penilaian.
 - c. Ada mahasiswa kemampuan P
 - d. Ada mahasiswa PS di kegiatan di luar lingkup
 - e. Ada mahasiswa kemampuan masuk perkuli
- Tesis pertama, asu cenderung lebih didominasi oleh praktek. Praktek semester, yang pertemuan hanya meski praktek dan akhir tetap tugas. I dalam satu semeste mahasiswa merasa lebih didapatkan Komunikasi dan tentu lebih banyak tengah semester d Sementara di diungkapkan oleh dapat diharapkan u untuk berbicara da mahasiswa dapat c kemampuan PS-ny di sebuah organisasi orang banyak.

mengikuti aktivitas organisasi baik di kampus atau di luar kampus.

Dari kedua pernyataan mahasiswa KPI tersebut, ada beberapa poin penting yang dapat dipetik, yaitu:

- a. Pembelajaran PS di KPI lebih banyak “cuma teori, materi, pengertian dan definisi-definisi.”

suasana diskusi menyenangkan melontarkan argumen kreatif. Dalam beberapa hal diperhatikan, yaitu seorang dosen dan mahasiswanya untuk pikiran-pikirannya

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

beberapa kasus, ada dosen yang justru tidak mampu memfasilitasi itu. Ia mengajukan sebuah kritik terhadap salah satu matakuliah yang mana dosennya cenderung mendominasi diskusi, sehingga mahasiswa merasa canggung untuk sekedar menyela. Apalagi ketika salah seorang mahasiswa mengajukan kritik argumen, Sang Dosen menjawab dengan kesan yang melemahkan dan kekeh dengan argumennya sendiri. Sikap dosen semacam ini, menurutnya kurang memberi kesan *appreciated* dan tidak memberikan ruang diskusi yang lebih terbuka dan jujur. Implikasinya, suasana diskusi menjadi monoton dan cenderung terdominasi oleh ceramah Sang Dosen.

3.3.2 Pembelajaran Public Speaking (PS) Non-Kurikuler Mahasiswa Jurusan KPI

Pernyataan mahasiswa yang menyebutkan bahwa pembelajaran PS tidak hanya bisa didapat di dalam kegiatan perkuliahan, cukup beralasan. Perlu jam terbang yang cukup untuk dapat berbicara di depan umum dengan baik. Keterbatasan ruang untuk berbicara serta suasananya yang menurut beberapa mahasiswa tidak kondusif, karena satu dan lain hal, ruang-ruang baru menjadi alternatif pengembangan diri adalah pilihan terbaik. Di Jurusan KPI, ada satu hal yang berbeda terkait dengan ini, dibanding jurusan-jurusan lain di IAIN Cirebon. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) KPI menjadi strategis dalam menyediakan ruang-

- a. Divisi Sosial wadah penge yang berminat ceramah.
- b. Divisi Jurn pengembangan bidang menuli
- c. Divisi Le pengembangan bidang keta penggunaan k
- d. Divisi Ra pengembangan bidang ppenyi
- e. Divisi Sir pengembangan bidang produk

Dari kelir yang erat kaitannya keterampilan PS, y (Sosdak). Di liha Sosdak mewadal KPI yang bermi ceramah keagamaa acara-acara yang d organisasi, misal mengadakan semir Zaman Now” yang yang mereka kenal Hannan at Taqi. Pe adalah divisi ini, lain, misalnya da oleh divisi lensa.

Menurutny

yang dikinal adalah sebutan "divisi", sebuah sebutan bagi suatu wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa KPI yang difasilitasi oleh pengurus HMJ itu sendiri.

HMJ KPI, menyediakan wadah berupa 4 divisi pengembangan *skill* yang dapat menunjang pembelajaran kurikuler. Keempat divisi tersebut yaitu:

masyarakat. Di sini secara sosial men Dakwah diartikan bukan professional disampaikannya ("Sosial" di awal, akhir frasa nama So

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu



Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

Sementara itu, penjelasan seorang informan mahasiswa berusaha memperluas potensi ruang lingkup keterampilan PS tidak hanya dalam aktivitas sosial-dakwah.

Perluasan ruang lingkup pembelajaran PS di KPI, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler cukup menjadi perhatiannya. Keterampilan PS menurutnya bermacam-macam, dan itu tergantung minat dan bakat dari mahasiswa yang menggelutinya. Masing-masing ruang lingkup menurutnya memiliki jenis keterampilan yang berbeda. Mahasiswa yang cocok menjadi *Host*, belum tentu cocok menjadi MC, dan sebaliknya. Begitupun mahasiswa yang terbiasa membawakan acara, belum tentu cocok untuk menguasai keterampilan menjadi da'i. Penekanan terhadap pemfokusan menjadi penting sejak awal, dalam hal ini. Mahasiswa dapat terpacu untuk mengembangkan diri jika memang itu sesuai dengan minat dan bakatnya.

Sampai di sini ada kelebihan yang di dapat dari antara ketika mahasiswa yang melakukan proses pembelajaran di kelas dengan ketika mahasiswa belajar di dalam organisasi yang diikutinya. Setidaknya, *pertama*, mahasiswa itu akan bertemu dengan teman-teman yang memiliki minat yang sama dengan tujuan belajar yang sama. Berbeda seperti di kelas, yang meskipun dalam lingkup kecil, gairah belajar masing-masing mahasiswa tidak dapat dinyatakan setara. Embel-embel mendapatkan nilai, dan

terlalu sejauh ke dirinya dengan s keseharian yang ia manjadi pemacu secara langsung ia dengan sesama mal dibanding pertem dosennya, yang m jadwal kuliah, apa:

3.3.3 Kritik Konst Pengembang Jurusan KPI

Dinamika KPI, misalnya da bahan diskusi pengembangan da sendiri. Kritik membangun, sert setiap elemen di da sebuah sumber dipertimbangkan pemangku kebijaka pandangan mahasi peranan yang bera itu berasal dari per secara langsung penyelenggaraan j KPI, bukan dari ya kebijakan kurikulum subjek utamanya ada yang menjadi pelak kebijakan tersebut.

Dalam be dilakukan bersama

relatif setara, sehingga ia akan lebih percaya diri dalam belomba untuk mencapai apa yang menjadi minatnya.

Motivasi yang ia dapatkan akan lebih besar, jika seorang mahasiswa mengidentifikasi dirinya dengan sesama mahasiswa yang lebih senior misalnya. Imajinasi yang ia bayangkan akan tidak

secara lebih maksir diwawancarai mis KPI dapat mendorong menahirkan da'i-da yang bergelut d dakwah Islam. menurutnya perlu sistem belajar KPI

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

(baik di kelas maupun luar kelas. Jurusan juga dapat memfasilitasi upaya memacu kreativitas mahasiswanya dengan “sering mengadakan lomba-lomba PS, dalam berbagai bahasa.” Usulan dan harapan demikian muncul dari seorang dosen, dan sebagai masukan tentu saja akan sangat beragam jika Jurusan memfasilitasinya untuk menampungnya sebagai sebuah landasan dalam setiap pengurusan dan pembuatan kebijakan.

Masih informan yang sama, ia menyoroti sistem pembelajaran Jurusan KPI mestinya tidak hanya terpaku pada kemampuan dosen-dosen, mahasiswa harus dapat didorong untuk memperoleh akses untuk mendapatkan pendidikan di luar. Ia mencontohkan pengalamannya ketika mengikuti kursus online secara gratis, dan memperoleh video-video yang menampilkan pembelajaran PS kelas dunia. Menurutnya ada banyak sekali materi yang bisa diperoleh, misalnya tentang cara presentasi yang baik yang dapat diunduh secara cuma-cuma. Demikian juga berlaku bagi dosen, untuk mengembangkan *skill*-nya. Bahkan hasil belajarnya itu, menurutnya sangat membantu dan dapat digunakan sebagai bahan materi saat mengajar mahasiswanya.

Pendapat senada juga disampaikan oleh informan dari pejabat dekanat dalam bidang kurikulum. Dalam hal ini, menurutnya Jurusan KPI memerlukan pengembangan yang secara serius mengarah

Tradisi disetiap MK seja praktek, dg banyak PS. PPL misalnya, dibutuhkan masyar berbagai media Misalnya, melalui lokal, dakwah mel media, bentuk p fotografi, peragaar yang bermuatan d kesenian islam, k siaran tv dan laboratorium PS.

Selain keterampilan berb Jurusan KPI men yang diderita ole Indonesia, yaitu tra yang lemah. Menu demikian. Sehing tentang PS, dakw yang mendu mempersiapkan pe pun sangat lemah. semestinya memilil dapat berargumen d menurut penulis, serius yang harus keluarnya, bukan tapi oleh institusi k

Kedua, J maksimalisasi dala falilitas pendukun

berbasis pada keilmuan murni dan *saintific*.
Keilmuan KPI diarahkan pada keseimbangan
teori dan praktiknya. Oleh karena ilmu terapan,
justeru keseimbangan yang dimaksud, tentu
saja menurutnya, praktek menjadi sesuatu
yang harus diprioritaskan untuk terus
menerus dijaki dan dirumuskan sistem
pembelajarannya.

mengusulkan agar
untuk dilengkapi.

Media per
lagi. Film contoh, l
apa gak punya gi
minjem dari rektor:

Fasilitas
seadanya. Mah

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu



Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

menggunakan fasilitas dari jurusannya. Harapannya, ia dan mahasiswa yang lain tidak harus mencari dan meminjam fasilitas dari jurusan lain atau lembaga lain.

Ketiga, terkait pertanyaan: apa yang dapat ditawarkan oleh jurusan terhadap mahasiswanya? Sampai sekarang, menurut informan, Jurusan KPI belum menentukan satu fokus yang dapat dikembangkan dan itu menjadi daya tawar bagi jurusan itu sendiri yang dapat menarik minat publik. Ia mengetahui itu setelah mengikuti beberapa kali studi banding dan dari jaringan pertemanan-nya dengan mahasiswa IAIN yang lain.

3.4 Perspektif dan Upaya Membentuk Da'i yang *Rahmatan Lil Alamin* di Jurusan KPI

Kerja-kerja sosial dakwah merupakan kerja-kerja yang membutuhkan keterampilan teknis yang matang. Tidak semua orang memiliki keterampilan berbicara yang handal, atau pun menyampaikan orasi dan pidato yang memukau. Seorang da'i atau penceramah memerlukan bakat khusus, atau jika tidak, memerlukan latihan yang intens dan seirus. Perlu sesering mungkin melakukan praktik-praktik langsung, sampai seorang da'i dapat menyampaikan pembicaraan secara lancar dan tanpa terkendala, khususnya kendala mental. Dalam konteks ini, PS menjadi keterampilan utama untuk mencapai itu.

Meski demikian, bukan berarti

disampaikan sesesungguhnya keabsahannya dan ketepatan seorang da'i. Alhasil, adanya simbol dan bentuk informasi, Sebut saja, da'i kor yang sampai saat ini re-nya masih sering ditelaah oleh "seju Demikian itu selai yang baik dan kha ceramahnya sel memenuhi perta yang selalu membu

Lebih jauh tahun terakhir, m makna dakwah y seluruh lapisan ma dakwah ini muncul tafsir atas Islam dilatarbelakangi o kelompok identit masyarakat Islam munculnya politik yaitu ketika terjad yang disebut juga Aksi ini dilatar 1 Seorang Gubernur Purnama (atau dikedon Islam yang k dan dianggap mere ayat 51. Momentu sebuah kesempatan Islam untuk men

Yusuf ayat 108 dan QS. An Nahl ayat 125 dengan tegas menjelaskan bahwa dakwah merupakan aktivitas yang selain membutuhkan metode dan teknik penyampaian pesan, juga pesan itu sendiri harus mengandung *hujjah* yang nyata atau kebenaran yang hakiki. Sebaik apa-pun teknik penyampaiannya, jika yang

Namun, a perubahan situasi p begitu saja dapat c tengah masyarakat berulang kali terjadi yang diisukan seba beberapa media “terorisme” ini,

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

(Islam Konservatif) disebut ambigu dalam merespon aksi-aksi terorisme.¹⁷

Salah seorang dosen di Jurusan KPI menjelaskan bahwa dakwah rahmatan lil alamin adalah dakwah yang berdasarkan Al-Qur'an dan disampaikan dengan cara-cara yang menyejukkan.

Iya, jadi bukan tekniknya aja, tapi kontennya juga. Dakwah itu rahmatan lil alamin, dakwah itu menyejukkan.

Pernyataan ini mengandung arti bahwa dakwah haruslah menyejukkan, tidak dengan cara-cara kekerasan atau pun paksaan. Bahkan menurut Yayah, dakwah yang tidak menyejukkan tidak pantas disebut dakwah.

Penjabarannya bisa ada dlm teori-teori modern saat ini. Saya rada-rada nggak setuju dg istilah dai yg keras dai yg lembut atau ramah. Semua da'i harus ramah, lembut, tetapi ketika menyampaikan ajaran, ya harus tegas. Kata nabi: *qulil haq walau kana murron*. Apakah itu disebut keras? Ini mah dalam konteks dakwah yang saya pahami.

Pak Muzakki menambahkan bahwa akar masalah munculnya dakwah yang radikal dan intoleran disebabkan oleh adanya tafsir yang keliru terhadap Al-Qur'an dan Hadits itu sendiri. Para da'i yang tidak mampu memahami teks dan konteks ajaran Islam akan terjatuh pada jurang "radikalisme agama".

Sebenarnya kita harus berpijak pada Al-Qur'an dan Hadis. Harus tahu konteksnya

komunikasi yang j
Komunikasi dakw
alamin ini pada
dalam ajaran Isla
dalam tauladan
sebagai seorang d
dakwah Nabi Sa
sebagai dakwah ya
prinsip komunikasi
(ucapan yang
kariman (ucapan
layyinan (ucapan y

Senada d
salah seorang info
rujukan dakwah ra
sikap dan peri
Rahmatan lil al
kelembutan dan
berperilaku terhad
arogan dan pemaks
kafir. Ia kemudiar
kisah tentang sika
Saw untuk meng
rahmatan lil alamin

"Yah mer
halnya yang dite
Ketika di pasar ia
yang kafir dan ya
tersebut malah d
disuapin oleh Ra
untuk kita semua t
toleransi dan berj
merangkul semua
banyak sekali

nuzulnya.

Sementara itu, Yayah (Dosen) mengajukan sebuah pandangan bahwa dakwah harus berdasarkan prinsip

¹⁷ Lihat tautan berikut ini, <http://theconversation.com/pada-era-jokowi-fpi-hti-dkk-berubah-mulai-mengecam-aksi-terorisme-96717>

Perspektif dalam Jurusan KP dengan perspektif lebih mengedepai *Rahmah* yang secara sayang”, menjadi intoleransi agama radikalisme agama

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu



Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

dianggap dekat dengan gagasan terorisme atas nama jihad Islam. Sementara informan yang penulis wawancarai menjelaskan bahwa Jurusan KPI mayoritas tidak menyetujui radikalisme agama dan intoleransi.

Menurut KH. Said Aqil Siradj, Islam Nusantara adalah Islam yang khas Indonesia dengan paham *ahlussunnah waljamaah* yang mengutamakan toleransi dan menegaskan Islam *rahmatan lil alamin* (kasih kepada seluruh alam). Sementara dari kalangan yang tidak sepakat dengan NU, Islam Nusantara dianggap sebagai upaya untuk liberalisasi dan memisahkan Islam dari konteks Arab. Islam “garis keras”, menurut NU, oleh karena itu tidak relevan dalam bahasan Islam yang *rahmatan lil alamin*. Tidak mengherankan, karena sebagai organisasi terbesar di Indonesia, gagasan yang diusung NU sangat melekat di tengah-tengah masyarakat, termasuk di dalam Jurusan KPI. Oleh karena itu, ada semacam upaya-upaya dari dosen-dosen KPI yang menentang radikalisme untuk membendung paham-paham tersebut masuk.

Dalam hal ini, seorang informan dari dosen KPI menyatakan pandangannya, bahwa Jurusan KPI harus juga mengambil peran untuk merespon dalam bentuk upaya pencegahan radikalisme agama yang dimaksud. Sebab, menurutnya dari sekian banyaknya mahasiswa dan dosen di IAIN, tidak menutup kemungkinan adanya orang-orang yang terus bergerak menyebarkan

Menurutnya Cirebon pernah ad dianggap menyeba Organisasi yang menyebarkan b Kesatuan Aksi Maha (KAMMI). KAMMI dalam salah satu l (UKM) yaitu Lei (LDK) yang sen gerakannya di M Cirebon, mengisi pengajian.

Jangan di kalo dibiarkan mer juga boleh, Cum paham radikal. Ke saya amati pen awalnya menolak menolak demokrasi udah. Di kampus Perbedaan itu ada menghargai. Setia Cuma itu tadi kita anak BKI itu yang cadaran, saya te walaupun cadar Bagaimana di teri saya tanya begitu gimana (Wawancara

Pak Muz perbedaan identitas bermasalah adalah memaksakan pikir

ini.

Makanya jurusan itu bukan hanya ngurusin kurikulum. Sebab mereka sudah bawa dari SMA. Bahkan bisa dari SD. Kan tergantung gurunya, kalo gurunya sudah pentolan? sudah jago itu. Nah, bagaimana jurusan mencegah itu.

Karena tidak ada kampus, perkembangan tahun ke tahun. E kapan tepatnya), intoleran seperti K memegang pengu Jami'ah IAIN C digunakan sebagai

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

perekrutan. Wajar saja jika perkembangannya cukup pesat.

Makanya yang harus kita cegah itu dari situ. Dosen sebagai pembinanya harus ada. Pak Warek (Wakil Rektor) 3 sering saya kasih masukan. Kan yang kebijakan Pa Warek 3. Karena memegang peranan penting. Kalo dulu kan masih dibiarkan. Yang penting kita tau. Ruang geraknya itu jangan dibiarkan. Kalo dibiarkan ya, gimana?.

Demikian dakwah *rahmatan lil alamin* mendapatkan tantangan baru, yaitu penyebaran radikalisme atas nama dakwah Islam. Dalam konteks ini, selain pencehagan, para da'i juga mendapat pekerjaan rumah, bagaimana dapat mempengaruhi masyarakat untuk dapat membentengi diri dari radikalisme agama. Dakwah *rahmatan lil alamin*, dalam hal ini dipahami sebagai perjuangan untuk menjaga ajaran Islam yang dianggapnya sebagai Islam *rahmah* (kasih sayang) yang menerima perbedaan, dalam konteks Indonesia adalah Islam Nusantara.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah:

- a. Cara meningkatkan *public speaking* mahasiswa KPI adalah, mengetahui dan memahami pengertian *public speaking* dan ruang lingkup *public speaking*, menerapkan Teknik dan keterampilan *public speaking* dengan baik, memahami metode penyampaian PS

maksimalisasi kelengkapan pembelajaran. belum mener dapat dikeml daya tawar ba dapat menarik

- c. Adapun terkait rahmatan lil menghindari terhadap Al-C Da'i harus ma konteks ajara harus berdas yang juga *ra termaktub dal* semacam upa KPI yang me membendung masuk.

Daftar Pustaka

- Brendt D. R. (1998). "Commun behaviour "Komunik Manusia".
- Hamad, Prof. Dr. I (2010). *untuk Keh dalam "I manusia"*, Lea P. St Jakarta: Ra
- Moleong, L. J. (2006)

- b. Dalam konteks evaluasi kurikulum:,
pertama, pengembangan praktek dalam kurikulum KPI secara lebih maksimal. Jurusan KPI memerlukan pengembangan yang secara serius mengarah pada perbaikan dan perubahan strategi pembelajaran. *Kedua*, Jurusan KPI memerlukan

pendekata
Remaja
(2010),
Kuantitati
Bandung: .
Suryabrata, S. (201
Jakarta : P

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

Aan Mohamad Burhanudin & A. Syathori | Peningkatan .

- Umar, H. (2010). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Jakarta : Rajawali Pers, PT. Grafindo Persada.
- Werner J. S. & Tankard, J. W. (2005). "Teori Komunikasi". Jakarta: Prenada Media

Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi | Volu

16

